

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN PIUTANG PADA PT. KUSUMANTARA GRAHA JAYATRISNA

¹⁾Ananta Raditya Murti ²⁾Arifin Puji Widodo ³⁾Anjik Sukmaaji

S1/ Jurusan Sistem Informasi. STMIK STIKOM Surabaya,

email :1) anantarm@gmail.com, 2) arifin@stikom.edu 3) anjik@stikom.edu

Abstract: PT. Kusumantara Graha Jayatrisna is Kusuma Agro Group subsidiaries engaged in architectural and civil. The company currently experiencing problems in terms of management control of cash flow. The planning of cash inflow from receivables record that 5.3% people are late paying between 1 to 30 days, 5.3% people are late paying between 31 to 60 days, 4.1% people are late paying between 61 to 90 days, and 5, 3% people are late paying more than 90 days. These problems can lead to the imbalance between cash inflows with cash out of the company. Based on that issues, made accounting information systems and receivables controller in the form of a computer application that is able to control the receipt of cash from accounts receivable that are not experiencing delays. The application generate customer's receivable information (cash receipts from accounts receivable statement, cash receipts plans of receivables statement, aging schedule report), corporate debt (cash expenditure statements, cash spending plans statements), cash flow plans statement, and profit and loss statement. With this system, cash receipts from receivables be on time, so that the problems of the imbalance between cash in and cash out of the company can be resolved.

Keyword: accounting information systems, cash flow, account receivables

PT. Kusumantara Graha Jayatrisna adalah anak perusahaan Kusuma Agrowisata Group yang bergerak dibidang arsitektur dan sipil. Terdapat 3 siklus utama dalam proses bisnis perusahaan yang meliputi siklus pengeluaran, siklus konversi, dan siklus pendapatan. Produk utama perusahaan yang ditawarkan kepada konsumen adalah rumah dan villa. Beberapa proyek

yang saat ini sedang dikerjakan oleh perusahaan adalah komplek perumahan Kusuma Villa Agro, Pesanggrahan Kusuma, Tasikmadu, dan Kusuma Estate. Sebagai salah satu cara perusahaan mengendalikan pengeluaran kas, maka perusahaan sengaja tidak menyediakan rumah yang siap huni, namun perusahaan membangun rumah

berdasarkan permintaan pelanggan (penjualan).

Saat ini perusahaan mengalami permasalahan dalam hal manajemen pengendalian arus kas. Untuk perencanaan kas masuk dari piutang tercatat sebesar 5,3% orang terlambat membayar antara 1 sampai dengan 30 hari, 5,3% orang terlambat antara 31 sampai dengan 60 hari, 4,1% orang terlambat antara 61 sampai dengan 90 hari, 5,3% orang terlambat lebih dari 90 hari, 37,4% berpotensi terlambat (masuk dalam jadwal pembayaran), dan 69,6% sebagai nasabah aktif (sampai dengan Juni 2011 masih memiliki saldo piutang). Permasalahan tersebut dapat memicu tidak seimbang antara kas masuk dengan kas keluar perusahaan. Apabila pengeluaran lebih besar dari penerimaan maka perusahaan akan mengalami kerugian dalam periode tersebut.

Dengan adanya permasalahan tersebut, dibutuhkan sebuah solusi yang dapat digunakan untuk mengelola transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas perusahaan. Dan juga dapat menyusun rencana penerimaan kas dan rencana pengeluaran kas perusahaan sesuai dengan periode yang dibutuhkan

sehingga diharapkan penerimaan kas tidak mengalami keterlambatan dan besar anggaran pengeluaran kas sesuai dengan penerimaan perusahaan.

LANDASAN TEORI

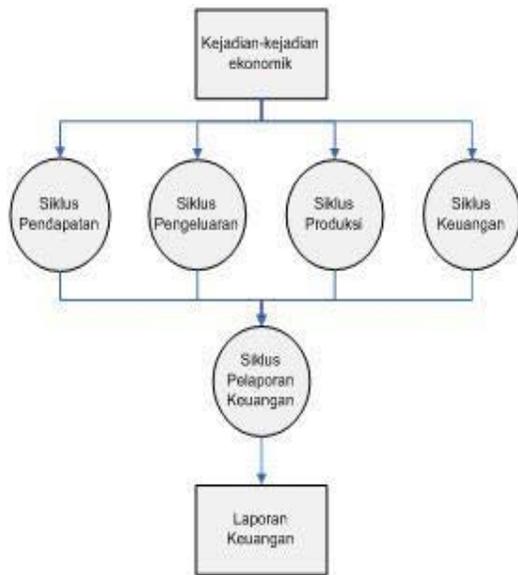
1. Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan ke para pengguna (Hall, 2007: 9). Sistem Informasi menganjurkan penggunaan teknologi komputer di dalam organisasi untuk menyajikan informasi kepada pemakai (Bodnar, 1996). Sistem Informasi berbasis komputer merupakan sekelompok perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mengubah data menjadi informasi yang bermanfaat.

2. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mengolah data akuntansi menjadi informasi. Istilah Sistem Informasi Akuntansi meliputi beragam aktivitas yang berkaitan dengan siklus-siklus pemrosesan transaksi perusahaan (Bodnar, 1996: 6). Meskipun

tidak ada dua organisasi yang identik, tetapi sebagian besar mengalami jenis kejadian ekonomi yang serupa. Kejadian-kejadian ini menghasilkan transaksi-transaksi yang dapat dikelompokkan menjadi empat siklus aktivitas bisnis yang umum.



Gambar 1 Model Siklus Transaksi SIA (Bodnar, 1996: 7)

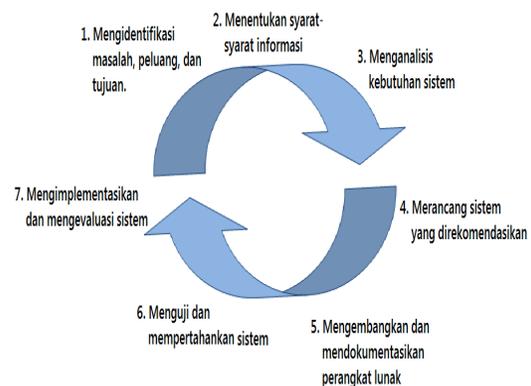
3. Analisis & Perancangan Sistem

Analisis sistem dilakukan dengan tujuan untuk dapat mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan, sehingga dapat diusulkan perbaikannya. Penganalisis sistem secara sistematis menilai bagaimana fungsi bisnis dengan cara mengamati proses input dan pengolahan data serta proses output

informasi untuk membantu peningkatan proses-proses organisasional.

Perancangan sistem merupakan penguraian suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian komputerisasi, mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, menentukan kriteria, menghitung konsistensi terhadap kriteria yang ada, serta mendapatkan hasil atau tujuan dari masalah tersebut serta mengimplementasikan seluruh kebutuhan operasional dalam membangun aplikasi.

Menurut Kendall (2007: 11), Analisis dan Perancangan Sistem dipergunakan untuk menganalisis, merancang, dan mengimplementasikan peningkatan-peningkatan fungsi bisnis yang bisa dicapai melalui penggunaan sistem informasi terkomputerisasi.



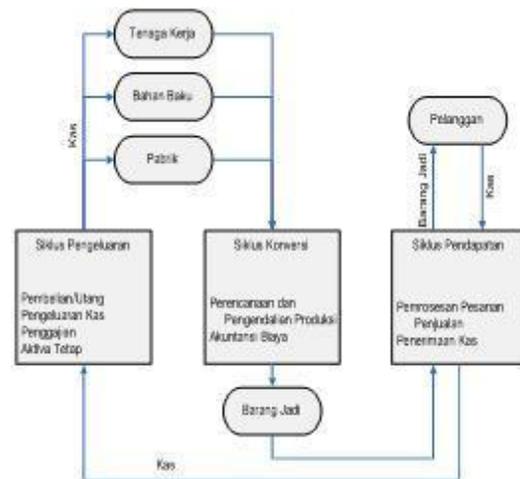
Gambar 2 Siklus Hidup Pengembangan Sistem (Kendall, 2007: 11)

4. Dasar Akuntansi

Definisi akuntansi dapat dirumuskan dari dua sudut pandang, yaitu definisi dari sudut pemakai jasa akuntansi, dan dari sudut proses kegiatannya (Jusup, 2002: 4). Ditinjau dari sudut pemakainya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi. Informasi yang dihasilkan akuntansi diperlukan untuk membuat perencanaan yang efektif, pengawasan dan pengambilan keputusan oleh manajemen; dan pertanggungjawaban organisasi kepada para investor, kreditur, badan pemerintah dan sebagainya. Sedangkan apabila ditinjau dari sudut kegiatannya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi. Definisi ini menunjukkan bahwa kegiatan akuntansi merupakan tugas yang kompleks dan menyangkut bermacam-macam kegiatan. Pada dasarnya akuntansi harus:

1. Mengidentifikasi data mana yang berkaitan atau relevan dengan keputusan yang akan diambil.
2. Memproses atau menganalisis data yang relevan.
3. Mengubah data menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Terdapat tiga siklus transaksi yang memproses sebagian besar aktivitas ekonomi perusahaan, yaitu siklus pengeluaran, siklus konversi, dan siklus pendapatan (Hall, 2007: 65). Siklus-siklus ini ada dalam semua jenis bisnis, baik yang mencari laba maupun yang nirlaba.



Gambar 3 Hubungan antara Siklus-siklus Transaksi (Hall, 2007: 65)

5. Sistem Akuntansi Piutang

Sistem Akuntansi Piutang dirancang untuk mencatat transaksi

terjadinya piutang dan berkurangnya piutang (Mulyadi, 2001: 16). Terjadinya piutang berasal dari transaksi penjualan kredit dan berkurangnya piutang berasal dari transaksi retur penjualan dan penerimaan kas dari piutang. Transaksi berkurangnya piutang yang timbul dari transaksi penerimaan kas dari piutang dikelompokkan dalam sistem akuntansi kas. Kegiatan penjualan kredit dimulai dengan diterimanya order dari pelanggan, kemudian dilanjutkan dengan permintaan persetujuan pembelian kredit, pengiriman barang, penagihan, pencatatan piutang, dan berakhir dengan distribusi penjualan.

6. Sistem Penerimaan Kas

Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama, yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang (Mulyadi, 2001: 455). Semua transaksi yang menambah jumlah uang kas dicatat dalam buku penerimaan kas (*cash receipt journal*). Selain dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang, uang kas dapat diterima dari berbagai sumber misalnya setoran modal dari pemilik dan pencairan kredit bank. Kas mencakup mata uang dan kertas-kertas

berharga seperti cek. Dalam sebagian besar bisnis, cek menggantikan sejumlah besar uang tunai. Transaksi-transaksi kas juga dapat berlangsung elektronik secara total, yang tidak melibatkan mata uang maupun cek (Bodnar, 1996: 320).

Tujuan dasar setiap aplikasi penerimaan kas adalah meminimalkan kemungkinan kerugian. Prosedur-prosedur seperti penyimpanan segera penerimaan kas, sentralisasi penanganan kas, penyelenggaraan saldo kas minimal, dan pencatatan segera atas transaksi-transaksi kas merupakan teknik-teknik pengendalian yang mendasar (Bodnar, 1996: 320).

7. Tingkat Bunga Flat

Tingkat Bunga adalah harga dari penggunaan uang atau bisa juga dipandang sebagai sewa atas penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu. (Boediono, 1985: 2). Bunga Flat merupakan bunga dengan sistem jumlah pembayaran pokok dan bunga kredit besarnya sama setiap bulan. Untuk menghitung jumlah bunga angsuran menggunakan bunga flat (Pantouw, 2008: 35), digunakan rumus:

$$\text{Total Bunga} = P \times I \times N \dots \dots \dots (1)$$

$$\text{Bunga Per Bulan} = \text{Total Bunga} / B \dots (2)$$

$$\text{Besar Angsuran} = (P + \text{Total Bunga}) / B$$

.....(3)

Keterangan:

P = Pokok Kredit

I = Suku Bunga per tahun

N= Jangka waktu kredit (tahun)

B= Jangka waktu kredit (Bulan)

8. Jenis & Fungsi Laporan Keuangan

Jenis dan fungsi laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Neraca, menggambarkan jumlah aktiva, kewajiban, dan modal pemilik dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu.
2. Laporan Harga Pokok Produksi, menggambarkan perhitungan harga pokok barang yang telah selesai diproduksi selama satu periode.
3. Laporan Laba/Rugi, menggambarkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan dan juga menunjukkan beban-beban yang terjadi selama periode tertentu. Rumus persamaan Laba:

$$\text{Laba} = \text{Pendapatan} - \text{Biaya}.....(4)$$

4. Laporan Perubahan Modal, menggambarkan sumber dan penggunaan modal atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan

modal perusahaan. Rumus perubahan modal:

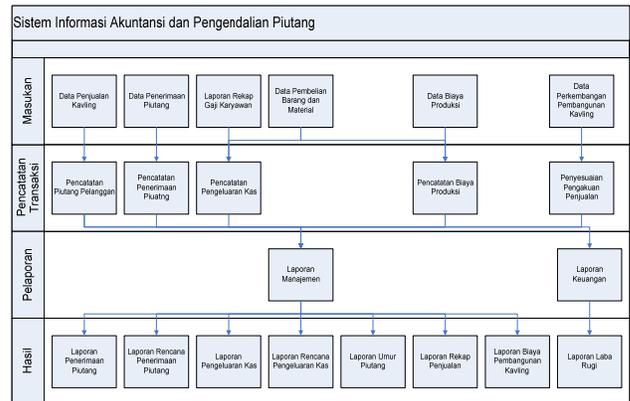
$$\text{Modal} = (\text{Modal Awal} + \text{Tambahan Modal} + \text{Laba}) - \text{Prive}(5)$$

5. Laporan Arus Kas, menggambarkan aliran keluar dan masuknya kas perusahaan yang terjadi dalam periode tertentu (Usman, 2004: 20).

PERANCANGAN SISTEM

1. Block Diagram

Secara umum model pengembangan sistem digambarkan dalam *block diagram* pada gambar 4.

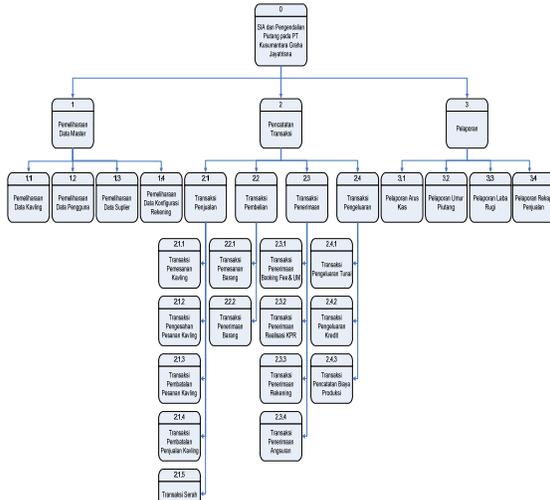


Gambar 4 Block Diagram SIA dan Pengendalian Piutang

2. Diagram Berjenjang

Diagram berjenjang dirancang untuk menjelaskan proses-proses utama yang akan dibangun. Proses-proses tersebut yaitu proses pemeliharaan data master, proses pencatatan transaksi, dan

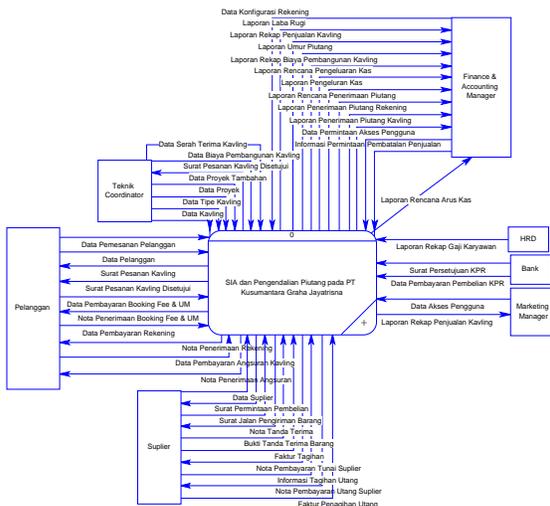
proses pelaporan. Secara detail, diagram berjenjang dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5 Diagram Berjenjang SIA dan Pengendalian Piutang

3. Context Diagram

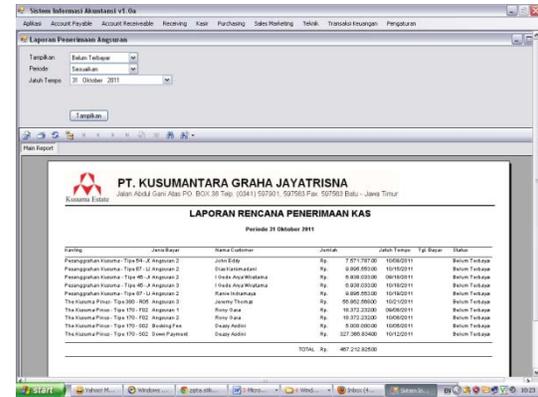
Pada *Context Diagram* Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Piutang terdapat tujuh entitas yang memberikan masukan dan atau menerima keluaran.



Gambar 6 Context Diagram SIA dan Pengendalian Piutang

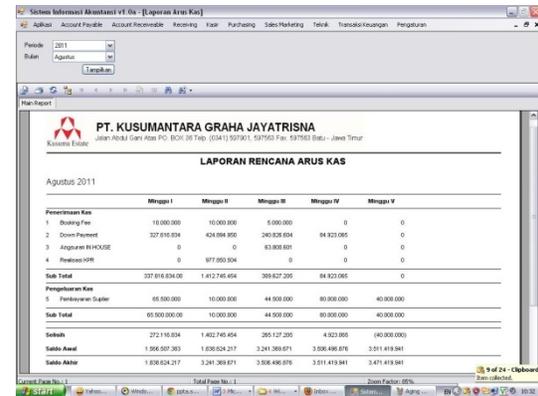
HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan uji coba dengan memasukkan data penjualan dan penerimaan secara acak, didapatkan laporan rencana penerimaan kas (gambar 7).



Gambar 7 Laporan Rencana Penerimaan Kas

Dengan adanya kontrol terhadap perencanaan penerimaan kas maka arus kas masuk dengan arus kas keluar menjadi seimbang seperti terlihat pada gambar 8.



Gambar 8 Laporan Rencana Arus Kas

KESIMPULAN

Dari makalah ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Piutang yang dihasilkan dapat mengendalikan penerimaan kas dari piutang menjadi tepat waktu, sehingga ketidakseimbangan antara kas masuk dan kas keluar perusahaan dapat diatasi.
2. Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Piutang yang dihasilkan dapat memberikan informasi-informasi pendukung seperti informasi piutang (laporan penerimaan kas dari piutang, laporan rencana penerimaan kas dari piutang, laporan umur piutang), informasi utang perusahaan (laporan pengeluaran kas, laporan rencana pengeluaran kas), laporan rencana arus kas, dan laporan laba rugi.

SARAN

Saran yang dapat diberikan kepada peneliti berikutnya apabila ingin mengembangkan sistem yang telah dibuat agar menjadi lebih baik adalah sebagai berikut:

1. Sistem dapat dikembangkan berbasis *web* sehingga memungkinkan pelanggan untuk melihat informasi piutang dan melakukan pembayaran piutang secara *online*.
2. Sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan fitur *SMS Gateway* yang dapat digunakan untuk menginformasikan jadwal pembayaran, memberikan ucapan kepada pelanggan, dan menginformasikan informasi perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, George H. & William S. Hopwood. 1996. *Sistem Informasi Akuntansi Buku Satu*. Jakarta: Salemba Empat
- Boediono, DR. 1985. *Pengantar Ekonomi No. 5 EKONOMI MONETER, Seri Sinopsis*. Yogyakarta: BPF
- Hall, James. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat

- Jusup, AL. Haryono. 2002. *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1 Edisi 6*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kendall, Kenneth E. & Kendall Julie E. 2007. *Analisis dan Perancangan Sistem*. Jakarta: PT. Indeks.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pantouw, Ellen. 2008. *230+ Sumber Pinjaman untuk Usaha Anda*. Yogyakarta: Gradien Mediatama
- Usman, Burhanuddin A, Et al. 2004. *Mahir Akuntansi*. Bandung: Ganeca Exact.